MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI MEDIA BONEKA JARI PADA ANAK KELOMPOK B TK TUNAS MULIA SEKOTO KECAMATAN BADAS KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG PAUD

Oleh :

MUSIYAH
NPM : 14.1.01.11.0387P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

MUSIYAH
NPM: 14.1.01.11.0387P

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI MEDIA BONEKA JARI PADA ANAK KELOMPOK B TK TUNAS MULIA SEKOTO KECAMATAN BADAS KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/ 2016

Telah disetujui untuk diajukan kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGPAUD

FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 27 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Veny Iswantiningtyas, M.Psi.	**Nur Lailiyah, M.Pd.**
NIDN. 0704118202	NIDN. 0731038605

ii

Skripsi oleh :

MUSIYAH
NPM : 14.1.01.11.0387P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI MEDIA BONEKA JARI PADA ANAK KELOMPOK B TK TUNAS MULIA SEKOTO KECAMATAN BADAS KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PG-PAUD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal : 8 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Veny Iswantiningtyas, M.Psi. _____
2. Penguji I :Hanggara Budi Utomo, M.Pd.,M.Psi _____
3. Penguji II :Nur Lailiyah, M.Pd _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN. 0716046202

Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Media Boneka Jari Pada Aanak Kelompok B TK Tunas Mulia Sekoto Kecamatan Badas Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/ 2016

Nama : Musiyah
Npm : 14.1.01.11.0387P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Pembimbing I : **Veny Iswantiningtyas, M.Psi.**
NIDN. 0704118202

Pembimbing II : **Nur Lailiyah, M.Pd.**
NIDN. 0731038605

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak TK Tunas Mulia Sekoto Kecamatan Badas Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2015/2016. Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subyek penelitian ini adalah 20 anak dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui instrumen penelitian lembar observasi dan pedoman wawancara.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian setelah menggunakan media boneka jari menunjukkan adanya peningkatan dalam kegiatan membaca anak TK Tunas Mulia Sekoto Kecamatan Badas Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2015/2016.

Diperoleh data kriteria baik pra siklus sebesar 45 % kemudian meningkat menjadi 60 % pada siklus I Kemudian meningkat menjadi 70 % pada siklus II, dan akhirnya meningkat menjadi 85 % pada siklus III

Kata Kunci : Kemampuan membaca, Media Boneka Jari

I. LATAR BELAKANG

Manusia adalah makluk sosial yang perlu berkomunikasi dengan orang lain, tidak hanya orang dewasa, remaja anak-anakpun perlu berkomunikasi dengan siapapun agar bisa melatih daya berpikirnya. Gaya berkomunikasi antara orang dewasa dan balita atau anak-anak adalah sangatlah berbeda. Anak Usia Dini adalah sosok yang masih polos bila berkata secara spontanitas dan sesuai apa yang di dengarnya. Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan kita. Apabila seseorang punya kompetensi bahasa yang baik, maka dapat di harapkan bisa berkomunikasi dengan orang lain, dengan berbahasa yang baik dan lancar.

Taman kanak-kanak adalah satu bentuk pendidikan pra sekolah yang menjadikan program Pendidikan Anak Usia Dini dari usia 5 tahun sampai usia 6 tahun (memasuki sekolah dasar). Keberhasilan pendidikan membutuhkan usaha dan kerja keras secara bersama-sama dan terus menerus. Tanpa adanya kerja keras dan kerja sama keluarga, sekolah, masyarakat dan negara, maka pendidikan tidak akan berhasil. Pada hakekatnya pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah, masyarakat, dan negara. Terutama untuk pendidikan anak usia sejak dini, pola asuh dan peran orang tua di rumah menentukan keberhasilan belajar anak.

Pada usia 5-6 tahun anak sudah mampu berbicara dengan jelas. Anak mengetahui apa yang ingin dikatakan dan tahu cara untuk mengatakan. Susunan katanya sudah teratur dan mampu berbicara cepat sehingga memungkinkan anak mampu bercerita tentang sesuatu secara panjang. Pandai berbicara bukan hanya berarti menguasai banyak bahasa, tapi juga memiliki kemampuan dalam mengolah bahasa. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengajarkan berbicara untuk mendorong logika berpikir seorang anak. Tidak semua anak cerdas dan siap dalam berbicara. Suatu contoh, jika seorang anak belum siap menerima multi bahasa, maka guru atau orang tua jangan memberikannya dulu. Bila dilakukan pemaksaan pada anak dengan beragam bahasa supaya anak pandai berbicara, tidak dipungkiri jika anak akan mengalami kebingungan berbahasa atau bahkan mungkin strees karena anak bingung untuk mengungkapkan dalam suatu pembicaraan.

Belum meningkatnya kemampuan membaca pada anak kelompok B TK Tunas Mulia Sekoto

Kecamatan Badas Kabupaten Kediri, merupakan masalah yang harus dipecahkan. Untuk itulah peneliti yang sekaligus sebagai guru kelas tersebut bermaksud memecahkan masalah tersebut melalui penelitian tindakan kelas.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti mengadakan penelitian dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Media Boneka Jari Pada Anak Kelompok B TK Tunas Mulia Sekoto Kecamatan Badas Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016". Tentunya dengan berbagai fasilitas, sarana dan prasarana yang memadai. Sarana tersebut tidak harus yang mahal dan mewah, tetapi dapat menggunakan benda-benda disekitar lingkungan sekolah tanpa harus membeli atau mengeluarkan biaya yang besar pula, tentunya yang efektif dapat berupa boneka jari. Barang ataupun benda yang sederhana bahkan barang bekaspun dapat diciptakan sesuatu yang berguna pula.

A. Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah yang dirumuskan dalam penulisan penelitian ini adalah: "Apakah melalui media boneka jari dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelompok B TK Tunas Mulia Sekoto Kecamatan Badas Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016?".

Indikator kebehasilan tindakan: kemampuan membaca melalui media boneka jari pada anak kelompok B TK Tunas Mulia Sekoto Kecamatan Badas Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016 setelah dilakukan tindakan lebih baik daripada sebelum dilakukan tindakan.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Media Boneka jari Pada Anak Kelompok B TK Tunas Mulia Sekoto Kecamatan Badas Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016", dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memperoleh data tentang kemampuan membaca pada anak sebelum melakukan penelitian tindakan kelas dalam media boneka jari pada anak kelompok B TK Tunas Mulia Sekoto Kecamatan Badas Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016.
2. Melakukan tindakan berupa penerapan membaca dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dalam kegiatan membaca melalui media boneka jari pada anak

kelompok B TK Tunas Mulia Sekoto Kecamatan Badas Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016.

3. Mengumpulkan data tentang kemampuan membaca anak setelah dilakukan penelitian tindakan kelas melalui media boneka jari pada anak kelompok B TK Tunas Mulia Sekoto Kecamatan Badas Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016.
4. Mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan membaca melalui media boneka jari pada anak kelompok B TK Tunas Mulia Sekoto Kecamatan Badas Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016 antara waktu sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

C. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini dapat diambil manfaat secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Secara teoritis

   Secara teori dari hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan kontribusi atau sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan Pendidikan Anak Usia Dini.
2. Secara praktis
   a. Bagi Guru

      Guru memperoleh pengalaman baru dan strategi pembelajaran yang tepat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga kemampuan membaca berjalan dengan baik.

   b. Bagi Sekolah

      Memberikan model pembelajaran yang menarik bagi sekolah dalam rangka memberikan proses pembelajaran sehingga kemampuan membaca dapat meningkat.

   c. Bagi anak

      Dengan penggunaan media boneka jari anak tertarik dalam belajar sehingga anak dapat lebih ekspresif dalam menerima pembelajaran sehingga kemampuan membaca berkembang secara cepat.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dan penelitian ini adalah : “Melalui media boneka jari dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelompok B TK Tunas Mulia Sekoto Kecamatan Badas Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016”.

II. METODE

A. Subjek dan Setting Penelitian

Subjek dan setting penelitian ini dilaksanakan pada TK Tunas Mulia

Sekoto Kecamatan Badas Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/206 yang dipusatkan pada anak kelompok B yang berjumlah 20 anak terdiri dari 11 anak laki-laki dan 9 aak perempuan, karena kemampuan membaca anak didik belum berkembang dengan baik, maka dari itu perlu usaha untuk meningkatkannya.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dimna penelitian ini didasarkan pada permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran pada anak kelompok B TK Tunas Mulia Sekoto Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. Model penelitian yang digunakan pada Penelitian Tindkan Kelas (TK) yaiu model model Kemmis dan Mc. Taggart (dalam rikunto, 2010). Dimana konsep penelitian tindakannya berupa perangkatperangkat yangtediri dari empat komponen, yaitu: prencanaan, tindakan, pengamatan (observasi) da refleksi. Keempat omponen tersebut dipandang sebagai satu siklus. Berikut ini bagan atau alur tahapan-tahapan model Kemmis dan Mc. Taggart.

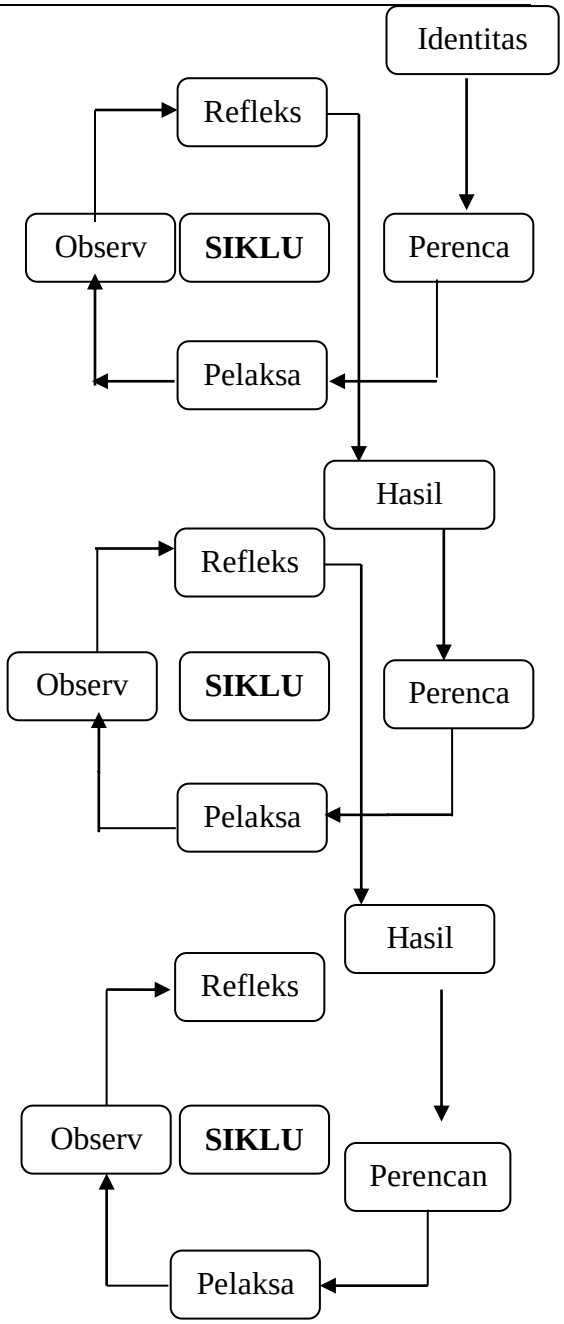

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Diperlukan
   a. Data tentang kemampuan membaca pada anak kelmpok B TK Tunas Mulya Sekoto Kecamatan Badas Kabupaten

Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016.

b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang dilaksanakan pada anak kelmpok B TK Tunas Mulya Sekoto Kecamatan Badas Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016.

2. Tehnik dan Instrumen yang digunakan

a. Data tentang kemampuan membaca pada anak kelmpok B TK Tunas Mulia Sekoto Kecamatan Badas Kabupaten Kediri dan data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK adalah sebagai berikut:

1) Subjek yang dinilai: anak didik kelompok B TK Tunas Mulia Sekoto Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.
2) Kemamapuan yang dinilai: kemampuan membaca anak didik kelompok B TK Tunas Mulia Sekoto Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.
3) Tehnik penilaian: unjuk kerja.
4) Prosedur:
   a) Sejumlah anak dibagi menjadi empat kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan lima anak.
   b) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.
   c) Guru membagi tugas ke dalam kelompoknya.
   d) Guru menjelaskan peraturan yang harsu dipatuhi dalam kegiatan membaca.
   e) Guru memberikan contoh cara membaca.
   f) Anak melaksanakan tugas dalam menyelesaikan membaca huruf.
   g) Guru memberikan motivasi dan bimbingan apabila dperlukan.
   h) Guru mengevaluasi keiatan anak yang mampu membaca huruf.
5) Kriteria penilaian:
   a) Anak mendapat bintang empat, jika anak

berkembang sangat baik, berani dan mampu membaca huruf.

b) Anak mendapat bintang tiga, jika anak sudah berkembang sesuai dengan harapan, berani dan mampu membaca huruf tanpa bantuan guru.

c) Anak mendapat bintang dua, jika anak sudah mulai berkembang, berani dan mampu membaca huruf tetapi masih dengan bantuan guru.

d) Anak mendapat bintang satu, jika anak belum berkembang dalam kegiatan membaca huruf.

D. Teknik Analisis Data

Tehnik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan keuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) atara waktu sebelum dilakukan tindakan: tndakan siklus I, tindakan siklus II dan tindakan siklus III. Langkah-langkah analisis data sebagai berikuut:

1. Menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang 1, bintang 2, bintang 3 dan bintang 4, dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\ \%$$

Keterangan:

P = prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu.

f = jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu.

N = Jumlah anak keseluruhan.

2. Membandingkan belajar (prosentase anak yang mendapatkan bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III. Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadi kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75 %)

76 – 100 % = termasuk Baik.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan membaca melalui media boneka jari dari pra tindakan, siklus I, siklus II, dan siklus III mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari perbandingan perolehan nilai dan ketuntasan belajar anak seperti pada tabel perbandingan di bawah ini:

Tabel 4.11

Hasil Penilaian Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Media Boneka Jari dari Pra Tindakan sampai Dengan Siklus III

No.	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Bintang satu (☆)	20 %	15 %	10 %	0 %
2.	Bintang satu (☆☆)	35 %	25 %	20 %	15 %
3.	Bintang satu (☆☆☆)	20 %	30 %	35 %	35 %
4.	Bintang satu (☆☆☆☆)	25 %	30 %	35 %	50 %
Jumlah		100 %	100 %	100 %	100 %

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, diketahui bahwa ketuntasan belajar anak pada pra siklus hanya mencapai 45%, dengan rincian anak yang mendapat bintang tiga sebanyak 20%, dan bintang empat sebanyak 25%. Setelah dilakukan tindakan penelitian pada siklus I maka ketuntasan belajar meningkat menjadi 60% atau naik sebesar 15%, dengan rincian anak yang mendapat bintang tiga sebanyak 30%, dan bintang empat sebanyak 30%. Pada siklus II ketuntasan belajar meningkat menjadi 70% atau naik sebesar 10% dari ketuntasan belajar pada siklus I, dengan rincian anak yang mendapat bintang tiga sebanyak 35%, dan bintang empat sebanyak 35%. Kemudian pada tindakan siklus III ketuntasan belajar meningkat menjadi 85% melebihi dari standar minimal ketuntasan yaitu 75%, dengan rincian anak yang mendapat bintang tiga sebanyak 35%, dan bintang empat sebanyak 50%. Maka kegiatan pembelajaran meningkatkan kemampuan membaca telah mencapai ketuntasan belajar. Hal ini dikarenakan guru telah menggunakan siklus II yang menarik dalam kegiatan membaca, guru telah memberikan contoh dan memberi kesempatan pada anak untuk bertanya dan guru berusaha menjelaskan dengan memperagakan cara penggunaan media dengan baik, sehingga aktivitas belajar mengajar terasa menyenangkan bagi anak. Data tersebut mennjukkan tindakan guru untuk menggunakan media boneka jari telah membawa hasil. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “Penggunaan media boneka dapat meningkatkan kemampuan membaca.pada anak kelompok B2 TK Tunas Mulia Sekoto Kecamatan Badas Kabupaten Kediri”dapat diterima.

SIMPULAN

Dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan selama tiga siklus dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa Media boneka jari memiliki dampak positif untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelompok B TK Tunas Mulia Sekoto Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.

Hal ini membuktikan bahwa anak tertarik dan berminat dengan kegiatan media boneka jari, dan terbukti dari data hasil observasi anak dan hasil observasi guru yang menunjukkan bahwa siklus I yaitu 60 % yang dikategorikan kurang, siklus II 70 % yang dikategorikan cukup, dan meningkat pada siklus III menjadi 85 % yang dikategorikan baik, sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini diterima.

56 – 75 % = termasuk Cukup.

40 – 55 % = termasuk Kurang.